

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan suatu keadaan (Punaji,2010). Penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk membuat gambaran persepsian kortikosteroid pada pasien anak, data diperoleh secara retrospektif. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut. Tahap pertama yaitu persiapan data sekunder dan lembar kerja pengumpulan data, tahap kedua pelaksanaan meliputi pengumpulan dan rekapitulasi data, serta pada tahap ketiga meliputi analisis dan evaluasi data.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari suatu variabel yang menyangkut masalah yang diteliti (Nursalam,2003). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lembar resep pasien anak dengan terapi kortikostroid di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Prima Husada Malang pada bulan November 2018 sampai dengan Desember 2018 sejumlah 360 lembar resep.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti (Djarwanto,1994). Sampel dalam penelitian ini diambil dari sebagian persepsian obat kortikosteroid pada pasien anak. Sampel dihitung menggunakan rumus

slovin. Rumus *slovin* adalah rumus yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel minimal dari sebuah populasi. (Nursalam,2003).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N = Populasi (360 orang)

n = Estimasi sampel

e = Tingkat kesalahan

Pada penelitian ini, tingkat kepercayaan yang dikehendaki sebesar 95% sehingga tingkat kesalahan adalah 5%.

$$n = \frac{360}{1 + (360 \times (0,05)^2)}$$

n = 189 sampel

Maka berdasarkan perhitungan sampel yang diambil sebanyak 189 sampel, agar sampel dapat mewakili keseluruhan populasi maka pengambilan dibuat seimbang resep pada bulan November diambil 95 resep, pada bulan Desember 2018 diambil sampel sebanyak 95 lembar resep.

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah sampel diambil dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representative (Sugiono,2010). Pengambilan sampel selanjutnya dipilih yang memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria inklusi penelitian ini adalah

1. lembar resep pasien anak usia 2-12 tahun yang mendapat terapi kortikosteroid.
2. Lembar resep yang tertulis hanya satu jenis kortikostreoid.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di poli anak Rawat Jalan Rumah Sakit Prima Husada Malang dan waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari – Maret 2019.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian ini adalah profil persepan kortikosteroid pada anak di Rumah Sakit Prima Husada Malang. Definisi operasional variabel dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Definisi operasional variabel

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur
Peresepan obat kortikosteroid pada anak	Jenis kortikosteroid yang diresepkan	Berbagai jenis kortikosteroid yang diresepkan pada pasien anak	Lembar resep bulan November sampai dengan Desember 2018	Prosentase yang menggambarkan jenis, indikasi, dosis, rute pemberian dan bentuk sediaan kortikosteroid pada anak.
	Indikasi peresepan obat kortikosteroid	Indikasi peresepan kortikosteroid pada pasien anak		
	Dosis regimen peresepan kortikosteroid	Jumlah kortikosteroid untuk menghasilkan efek terapi yang diinginkan		
	Rute pemberian dan bentuk sediaan kortikosteroid	Cara pemberian kortikosteroid yang digunakan serta bentuk sediaan yang sesuai		

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari lembar resep dengan terapi kortikosteroid pada pasien anak di Rumah Sakit Prima Husada.

3.6 Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini berupa lembar resep pasien anak dengan terapi kortikosteroid di poli rawat jalan Rumah Sakit Prima Husada beserta data pendukung seperti data laboratorium dan data radiologi yang terdapat dalam rekam medis pasien.

3.6.1 Langkah Pengumpulan Data

Langkah – langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan data sekunder yang dibutuhkan berupa lembar resep dan rekam medis pasien anak dengan terapi kortikosteroid pada bulan November – Desember 2018 di poli rawat jalan Rumah Sakit Prima Husada Malang.
2. Melakukan rekapitulasi data terkait variabel yang ditentukan seperti nama, jenis kelamin, usia, indikasi peresepan, jenis kortikosteroid yang diresepkan, dosis pemberian kortikosteroid, dan rute pemberian kortikosteroid.
3. Membuat tabel hasil pengumpulan data. Tabel pertama berisi usia, jenis kelamin dan indikasi peresepan pada pasien anak. Tabel kedua berisi jenis kortikosteroid yang digunakan dan rute pemberian dan bentuk sediaan obat golongan kortikosteroid.

3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan sehingga dapat mudah diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono,1999). Data yang diperoleh dikelompokkan berdasarkan jenis, indikasi peresepan, dosis, rute pemberian dan bentuk sediaan, masing-masing kelompok dihitung prosentase dari sub yang ada dikelompok jenis, indikasi peresepan, dosis, rute pemberian dan bentuk sediaan. Selanjutnya dianalisis secara deskriptif dengan beberapa tahapan yaitu pengumpulan, pencatatan, peringkasan, penyusunan dan penyajian data. Berikut merupakan tabel pengumpulan data

Tabel 3.2 Tabel Jenis Obat Golongan Kortikosteroid

No	Jenis Kortikosteroid	Jumlah resep	Persentase (%)

Tabel 3.3 Tabel Jenis Obat Golongan Kortikosteroid Berdasarkan Indikasi Peresepan

No	Jenis Kortikosteroid	Indikasi	Jumlah resep	Prosentase (%)

Tabel 3.4 Tabel Jenis Obat Golongan Kortikosteroid Berdasarkan Rute Pemberian dan Bentuk Sediaan

No	Jenis Kortikosteroid	Rute pemberian	Bentuk sediaan	Jumlah resep	Persentase (%)